

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) memiliki kontribusi dan peranan yang penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, mengingat beras merupakan bahan pangan pokok yang dikonsumsi oleh 95% penduduk Indonesia (Yulia *et al.*, 2018). Oleh karena itu, peningkatan produktivitas padi menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pertanian nasional. Kabinet Indonesia Maju menargetkan peningkatan produktivitas tanaman pangan terutama padi dengan pertumbuhan rata-rata 4,30% tiap tahun pada periode 2020-2024, dimana target tahun 2020 dan 2024 masing-masing adalah 59,15 juta ton dan 65,20 juta ton gabah kering giling (GKG) (Gatra, 2019) dalam (Wihardjaka, 2021). Namun berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi padi pada tahun 2023 hanya mencapai 53,63 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebesar 1,12 juta ton (2,05%) dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 54,75 juta ton.

Kendala dalam mencapai produksi yang diharapkan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah organisme pengganggu tanaman (OPT), khususnya penyakit tanaman. Rachmawan & Dalimunthe (2017) menyatakan bahwa penyakit tanaman akan terus menjadi faktor pembatas tercapainya produksi pertanian yang optimal. Tingginya tingkat serangan patogen menjadi penyebab penyakit pada tanaman padi yang tidak jarang menyebabkan kegagalan panen sehingga petani mengalami kerugian.

Pola tanam dan kebiasaan petani juga berkontribusi dalam meningkatkan risiko penyakit tanaman. Menurut penelitian oleh Somantri (2019) yang dipresentasikan dalam “Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-9 Tahun 2021”, pola pertanaman padi yang terus-menerus sepanjang tahun membuat kondisi ideal bagi penyakit untuk tetap bertahan dari musim ke musim. Lahan yang dijadikan objek penelitian kali ini adalah lahan pertanian bekas penanaman padi yang berlokasi di Desa Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember yang merupakan salah satu wilayah dengan intensitas penanaman padi yang tinggi. Kondisi ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung keberlangsungan patogen penyakit. Hal

ini dikarenakan patogen tertentu memiliki kemampuan untuk bertahan di dalam tanah dengan bentuk spora, miselium, atau struktur bertahan lainnya. Ketika musim tanam baru dimulai, patogen dapat kembali aktif dan menginfeksi tanaman padi, yang pada akhirnya meningkatkan risiko serangan penyakit dari musim ke musim.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi diversitas patogen yang menyerang tanaman padi varietas ciherang di Desa Kebonsari meliputi keanekaragaman, tingkat keparahan serta kejadian atau insidensi penyakit tanaman. Informasi mengenai keberagaman pathogen ini penting untuk memberikan gambaran tentang kondisi tanaman, keberadaan patogen, dan pola serangan penyakit pada tanaman budidaya. Dengan mengetahui keragaman patogen dan tingkat serangan penyakit, dapat ditentukan langkah pengelolaan yang lebih tepat. Hasil kajian ini juga dapat dimanfaatkan untuk merancang strategi pengendalian penyakit yang lebih sesuai. Pengambilan data pada penelitian ini dibatasi pada OPT utama tanaman padi menurut Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan (2018) yaitu penyakit blast, penyakit bercak daun cokelat, dan penyakit kresek atau hawar daun bakteri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang sudah di jelaskan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana diversitas patogen yang menyerang tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian?
2. Seberapa besar tingkat insidensi penyakit tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian?
3. Seberapa besar tingkat keparahan penyakit tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni :

1. Untuk mengetahui diversitas patogen yang menyerang tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian.

2. Untuk mengetahui tingkat insidensi penyakit tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian.
3. Untuk mengetahui besar tingkat keparahan penyakit tanaman padi ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di wilayah penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari dilaksanakannya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat bagi masyarakat adalah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta inovasi baru kepada masyarakat khususnya petani terkait Eksplorasi Diversitas Patogen Padi Ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di Desa Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi adalah, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang pengendalian organisme pengganggu tanaman atau OPT.
3. Manfaat bagi peneliti adalah, dapat menjadi acuan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya terkait Eksplorasi Diversitas Patogen Padi Ciherang (*O. sativa* L. Var. Ciherang) di Desa Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan.